

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter dengan pendekatan hermeneutika dalam buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* karya Agus Noor. Hasil temuan dari kajian nilai diterapkan ke dalam bentuk rancangan dan skenario model pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa karya sastra itu sendiri, yakni kumpulan teks cerpen dalam buku *Lelucon Para Koruptor*.

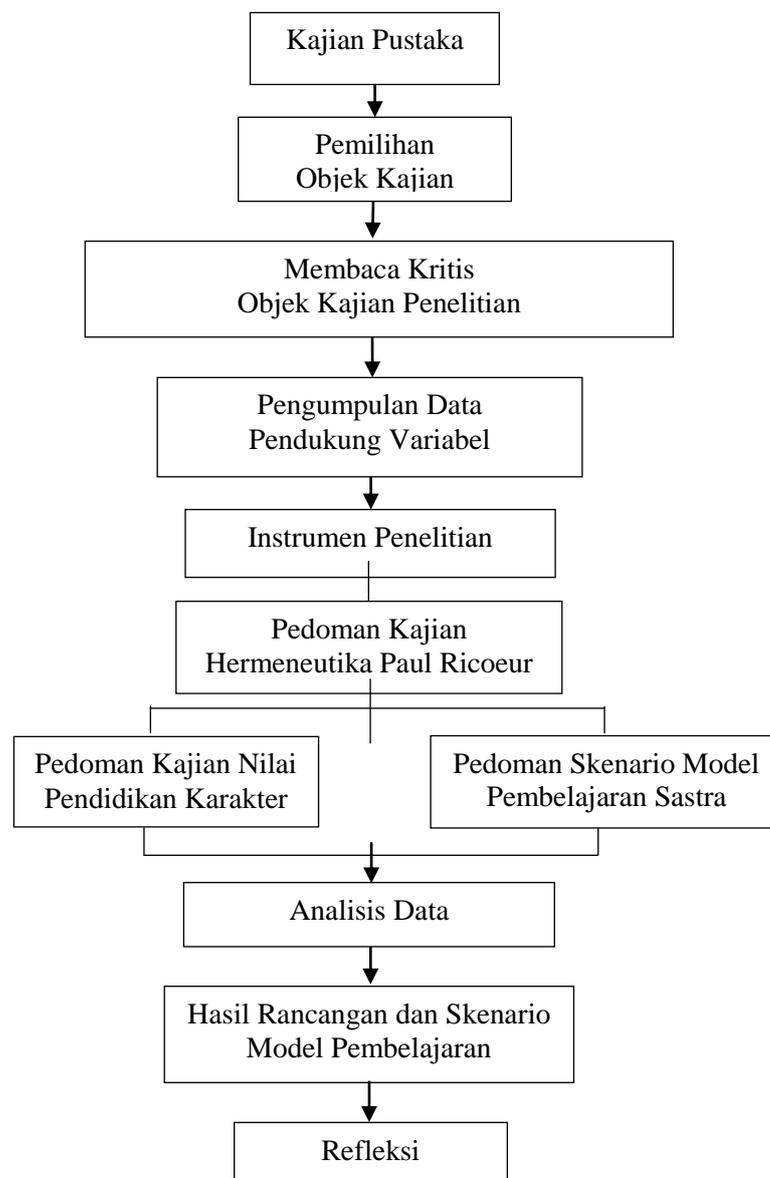
Buku *Lelucon Para Koruptor* terdiri dari 11 kumpulan cerpen. Di antaranya berjudul *Saksi Mata*, *Mati Sunyi Seorang Penyair*, *Koruptor Kita Tercinta*, *Kisah Tiga Anjing*, *Lelucon Para Koruptor*, *Perihal Orang Miskin yang Bahagia*, *Desas-desus tentang Politisi yang Selalu Mengenakan Kacamata Hitam*, *Pemalsu Kenangan*, *Bisnis Para Pembenci*, *Kisah Cinta yang Biasa*, dan *Orang yang Tak Bisa Tertawa dan Sedih Lagi*. Namun, tidak seluruh cerpen dikaji dalam penelitian ini. Dari keseluruhan cerpen tersebut, peneliti memilah kembali cerpen yang dinilai memiliki karakter lebih melalui pembacaan awal.

Hasil pembacaan awal menunjukkan terdapat 6 cerpen yang memiliki kisah dan nilai karakter lebih menarik untuk dikaji. Keenam judul cerpen tersebut dipilih untuk dijadikan objek dalam penelitian. Di antaranya cerpen berjudul *Saksi Mata*, *Mati Sunyi Seorang Penyair*, *Koruptor Kita Tercinta*, *Lelucon Para Koruptor*, *Perihal Orang Miskin yang Bahagia*, dan *Bisnis Para Pembenci*. Cerpen-cerpen ini dikaji secara bertahap dengan penjelasan lanjut sebagai berikut,

A. Desain Penelitian

- 1) Melakukan pembacaan awal terhadap buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* untuk memisahkan teks yang dikaji berkaitan dengan nilai karakter;
- 2) Membaca secara kritis buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* terpilih yang dijadikan objek penelitian;

- 3) Mengkaji nilai karakter yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* karya Agus Noor dengan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur;
- 4) Membuat simpulan hasil kajian nilai karakter yang diperoleh;
- 5) Mengintegrasikan hasil kajian nilai karakter ke dalam rancangan dan skenario model pembelajaran sastra;
- 6) Melakukan refleksi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dalam penelusuran beberapa data yang relevan. Data tersebut diperoleh dari beberapa literatur seperti buku, *e-book*, jurnal nasional, jurnal internasional, maupun karya tulis akademik dari para peneliti sebelumnya.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan ialah buku kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* karya Agus Noor. Kumpulan cerpen ini dipilih karena memiliki nilai karakter yang cukup banyak berdasarkan realitas yang dihadirkan pengarang dalam ceritanya. Nilai karakter tersebut digambarkan secara tersirat maupun tersurat melalui humor-humor satir kehidupan. Hal ini terkait dengan gaya penulisan Agus Noor yang banyak menulis karya berdasarkan kehidupan sosial maupun hasil imajinasi yang dibentuk melalui proses pemikiran kreatif. Hal tersebut mendukung penelitian ini sebab nilai-nilai yang terkandung dalam isi cerita sangat relevan untuk ditanamkan kepada peserta didik. Sumber data dikaji secara mendalam agar dapat diterapkan ke dalam skenario model pembelajaran sastra di SMA kelas XI.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman kajian nilai pendidikan karakter dan skenario pembelajaran sastra yang bersumber dari kemendikbud. Berdasarkan keputusan pemerintah, terdapat lima nilai karakter utama yang mampu diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Lima nilai tersebut di antaranya ialah nilai religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan kegotongroyongan (kemendikbud.go.id, Senin, 17 Juli 2017). Keseluruhan instrumen penelitian dapat dilihat dalam tabel pedoman analisis berikut,

Tabel 3.1
Pedoman Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur

No	Tujuan	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1	Megidentifikasi bagian-bagian cerpen secara keseluruhan untuk memperoleh interpretasi	Struktural Mereduksi sastra ke dalam kategori umum: a. Fakta cerita - Alur dan pengaluran - Karakter - Latar dan pelataran b. Tema c. Sarana sastra - Judul - Sudut pandang - Gaya dan <i>tone</i> - Simbolisme - Ironi	- Ricoeur, 2006, hlm. 205 - Stanton, 2012, hlm. 20
2	Mendeskripsikan makna cerita dari lapisan terluar	Interpretasi Awal a. Menguraikan makna awal yang diperoleh setelah pembacaan	- Ricoeur, 2006, hlm. 212-214
3	Mendeskripsikan makna nonliteral	Makna Simbol a. Menghubungkan konteks-konteks spesifik yang dimiliki sebuah kata	- Ricoeur, 2006, hlm. 225
4	Mendeskripsikan kajian terhadap tanda-tanda kebudayaan sebagai bentuk refleksi	Refleksi a. Mendeskripsikan makna yang tidak jelas dengan rujukan dunia penafsir secara naratif b. Menemukan makna teks dari proses pemahaman	- Ricoeur, 2006, hlm. 206 - Ricoeur, 2006, hlm. 243

		<p>diri</p> <p>c. Menghubungkan tanda kebudayaan berdasarkan pengetahuan maupun pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya</p>	
5	Mendeskripsikan hasil interpretasi dengan sudut pandang subjek lain untuk memperoleh makna tersembunyi	<p><i>Pendakuan dan Penjarakan</i> (Analisis Posisi dan Jarak)</p> <p>a. Menjelaskan teks dengan pertimbangan kebutuhan sosial berdasarkan ruang dan waktu</p> <p>b. Menghadirkan jarak yang ideal terhadap teks yang dibaca</p> <p>c. Memproyeksikan subjektivitas pembaca terhadap teks</p> <p>d. Mengaktualisasikan makna teks untuk pembaca saat ini</p>	<p>- Ricoeur, 2006, hlm. 249</p> <p>- Sumaryono, 2010, hlm. 106</p> <p>- Ricoeur, 2006, hlm. 241</p> <p>- Ricoeur, 2006, hlm. 252</p>
6	Menguraikan nilai karakter dari pemahaman makna yang tersembunyi	<p>Interpretasi Akhir</p> <p>a. Menyimpulkan hubungan antara pemahaman makna dan pemahaman diri terhadap teks secara keseluruhan</p>	<p>- Ricoeur, 2006, hlm. 263</p>

Tabel 3.2
Pedoman Kajian Nilai Pendidikan Karakter
dalam Buku Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor karya Agus Noor

No	Aspek yang dikaji	Indikator
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap cinta damai dan toleransi - Teguh pendirian - Adil dan jujur - Percaya diri - Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan - Ketulusan - Tidak memaksakan kehendak - Melindungi yang kecil dan tersisih
2	Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap apresiasi budaya sendiri - Menjaga kekayaan budaya bangsa - Rela berkorban - Unggul dan berprestasi - Cinta tanah air, taat hukum - Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama
3	Integritas	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan - Memiliki komitmen - Memiliki kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral - Aktif terlibat dalam kehidupan sosial - Menghargai martabat individu - Mampu menunjukkan keteladanan
4	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bergantung pada orang lain - Mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan

		harapan - Memiliki etos kerja yang baik, profesional, kreatif - Tangguh, berdaya juang, dan berani
5	Kegotongroyongan	- Menghargai sesama - Dapat bekerja sama, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah, mufakat, tolong menolong - Memiliki empati dan rasa solidaritas - Anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan

Sumber: kemendikbud.go.id

Tabel 3.3

Pedoman Skenario Model Pembelajaran

No	Aspek yang dikembangkan	Indikator
1	Latar Belakang Filosofis	- Apresiasi sastra berasal dari karya itu sendiri - Apresiasi sastra dapat berasal dari diri manusia maupun institusi yang diciptakannya
2	Dasar Estetika	- Mengandung unsur etika dan moral - Unsur etika dan moral tercermin dalam sarana bahasa
3	Dampak yang Diharapkan	- Peserta didik dapat memahami dan menemukan nilai karakter yang terkandung dalam buku <i>Lelucon Para Koruptor</i> - Peserta didik dapat mengapresiasi

Anis Lathifah Ulfah, 2018

KAJIAN NILAI KARAKTER DENGAN PENDEKATAN HERMENEUTIK PADA KUMPULAN CERPEN LELUCON PARA KORUPTOR KARYA AGUS NOOR DAN SKENARIO MODEL PEMBELAJARANNYA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>karya sastra berupa cerita pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat meneladani nilai karakter yang terkandung di dalam cerita - Model pembelajaran yang disusun dapat memberikan kontribusi dalam proses kegiatan belajar mengajar - Pendidik dapat memanfaatkan rancangan dan skenario model pembelajaran yang telah disusun
4	Penyusunan Skenario Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Fase - Kegiatan Inti - Deskripsi Pembelajaran
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> - Identitas - Kompetensi Inti - Kompetensi Dasar dan Indeks Pencapaian Kompetensi - Tujuan Pembelajaran - Materi Pembelajaran - Metode Pembelajaran - Media/Alat Pembelajaran - Kegiatan Pembelajaran - Teknik Penilaian - Sumber Belajar

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dialektika dengan metode kajian hermeneutik. Teknik dialektika dilakukan dengan menghubungkan dua unsur berbeda dalam satu kesatuan makna. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menanamkan nilai karakter dari kumpulan cerpen *Lelucon Para Koruptor* ke dalam pembelajaran sastra. Agar dapat menanamkan nilai tersebut, diperlukan upaya untuk menafsirkan karya sastra itu sendiri ke dalam bentuk bahasa yang mudah dipahami. Oleh sebab itu, penggunaan hermeneutika sebagai metodologi penelitian merupakan pilihan yang tepat untuk menafsirkan makna karya sastra secara keseluruhan.